

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengadaan untuk ketersediaan bahan baku merupakan suatu kegiatan yang utama dalam sebuah industri manufaktur. Suatu industri manufaktur tidak akan terlepas dari kegiatan memasok dan mendistribusikan bahan baku. Hal tersebut menjadi penting karena ketersediaan bahan baku dan produk menjadi penentu sebuah perusahaan dalam melakukan kegiatan produksi dan operasionalnya. Oleh karena itu *Supply Chain Management* dijadikan sebagai suatu konsep yang dipilih dalam sebuah perusahaan. *Supply Chain Management* merupakan suatu kegiatan *manage* dalam industri yaitu mengatur dan mengelola rantai arus bahan - bahan sehingga tercipta alur pasokan yang sesuai untuk melancarkan proses pasok bahan baku, proses produksi sampai produk tersebut didistribusikan ke tangan ke konsumen.

PT New Hope merupakan sebuah industri manufaktur yang memproduksi pakan ternak ayam. Untuk memproduksi pakan ternak, diperlukan bahan baku utama yaitu jagung. Dari hasil wawancara diketahui bahwa pemesanan bahan baku kepada *supplier* dilakukan berdasarkan *demand* dari konsumen, dengan rata – rata pemesanan jagung dalam 1 bulan yaitu PT New Hope dapat memesan bahan baku kepada *supplier* jagung $\pm$ 8.000 ton. Dalam melakukan pengadaan bahan baku, PT New Hope memiliki lebih dari 20 *supplier*, dimana *suppliernya* adalah petani. Pemilihan *supplier* yang dilakukan PT New Hope biasanya berdasarkan pada *supplier* yang mematok harga terendah dan berdasarkan pada ketersediaan bahan baku.

Dalam melakukan kegiatan pengadaan bahan baku, PT New Hope tidak jarang menghadapi masalah pengadaan dan operasional lainnya yang mengganggu kelancaran alur pasokan dari *supplier* sampai ke konsumen yaitu seperti bahan baku jagung yang dipesan tidak memiliki kualitas bagus (kadar air rendah) tetapi yang didatangkan memiliki kadar air tinggi (kualitas rendah), selain itu, bahan baku seperti jagung yang didistribusikan ke PT New Hope tidak sesuai dengan lead time

pengiriman yang dikarenakan kondisi makro yang berasal dari pihak *supplier* sehingga hal tersebut juga akan berdampak pada kegiatan produksi dan operasional perusahaan PT New Hope.

Tabel 1.1 Identifikasi Masalah dengan Tool 5W1H

What	Apa masalah supply chain yang dihadapi PT New Hope ?	Ketidaklancaran (tidak efisien) alur pasokan mulai dari supplier sampai konsumen
Why	Kenapa bisa terjadi masalah tersebut ?	Kualitas material yang rendah, lead time yang tidak sesuai, metode pemesanan yang salah
Where	Di bagian mana terjadi masalah supply chain pd PT New Hope ?	Bagian yang menangani keluar masuknya bahan baku
When	Kapan terjadinya masalah pasokan tersebut ?	Pada saat dilakukan proses pemesanan bahan baku , proses produksi maupun pada saat proses pendistribusian produk
Who	Siapa saja yang terlibat pada supply chain tersebut ?	Supplier, Bagian Logistik, QC, purchasing, produksi
How	Bagaimana mengatasi masalah supply chain tersebut ?	Melakukan perbaikan dengan metode pemilihan supplier yang benar dan <i>Value Chain Analysis</i>

Dengan adanya masalah – masalah tersebut maka akan dapat mengganggu kegiatan produksi PT New Hope, seperti tidak lancarnya arus produksi yang akan menyebabkan output pakan yang diproduksi tidak akan tersalur ke konsumen dengan baik.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian **bagaimana (how)** cara untuk memperbaiki masalah – masalah supply chain tersebut dimana diketahui bahwa PT New Hope memiliki masalah dalam hal memilih supplier dan pemesanan bahan baku. Dan dari masalah tersebut akan diperlukan strategi evaluasi terhadap prosedur pemesanan PT New Hope yaitu dengan memperbaiki metode pemilihan supplier dan pemesanan yang dilakukan PT New Hope terhadap *supplier* dengan konsep *Supply Chain Management*, sehingga dapat mengurangi masalah – masalah yang terjadi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, dapat dibuat rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana aliran pasokan dan metode pemesanan bahan baku yang dilakukan oleh PT New Hope ?
2. Apakah *supplier* yang ada dapat memasok bahan bakunya dengan lancar ke PT New Hope ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan dari penelitian tersebut adalah :

1. Untuk mengetahui aliran pasokan dan metode pemesanan bahan baku PT New Hope
2. Untuk memberikan solusi mengenai *supplier* yang tepat dalam memasok bahan baku ke PT New Hope

1.4 Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan solusi dan kontribusi bagi perusahaan PT New Hope dalam meningkatkan manajemen rantai pasoknya.
2. Agar dapat dijadikan sebagai sarana pembelajaran dan wawasan tentang manajemen rantai pasok bagi peneliti maupun bagi pihak yang memiliki bisnis pakan ayam